

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang ingin maju haruslah memajukan pendidikannya terlebih dahulu karena bagaimanapun melalui pendidikan akan terlahir generasi-generasi penerus yang berkualitas. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kemampuan berfikir terutama dalam penguasaan teknologi. Dengan adanya itu semua, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dengan segala keterampilan yang dimilikinya.

Pendidikan merupakan proses pengembangan diri dan kepribadian seseorang yang dilaksanakan secara sadar dan penuh tanggung jawab. Tujuan pengembangan diri dan kepribadian seseorang dalam dunia pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam penyesuaian diri dan lingkungan.

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dimana dalam proses tersebut terdapat proses timbal balik antara siswa dengan guru. Interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dan guru itulah yang menjadi syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Dengan demikian, guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswanya dan begitu juga sebaliknya, seorang siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki melalui kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan dilakukan tidak hanya dalam suatu sekolah saja melainkan pendidikan dapat diterapkan pada lingkungan keluarga dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan dapat mewujudkan cita-cita untuk membentuk suatu bangsa yang maju didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dapat dijadikan investasi guna memajukan bangsa dan negaranya. Dengan adanya itu semua diharapkan dapat memberikan kontribusinya dalam memajukan pembangunan nasional.

Dalam pendidikan tidak terlepas dari lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah. Dengan adanya sekolah, siswa dapat mengembangkan potensinya yang belum tergali. Dengan adanya lembaga pendidikan seperti sekolah, dapat men lahirnya siswa-siswa yang memiliki keahlian. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu bentuk pendidikan menengah yang mampu menciptakan calon-calon tenaga kerja yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pasar mendatang.

Hasil belajar sangatlah penting bagi siswa karena bagaimanapun hasil belajar dapat dijadikan sebagai keluaran nyata untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan observasi awal dan wawancara di SMA Islam Gema Nurani dapat diperoleh informasi bahwa hasil belajar pada siswa di SMA Islam Gema Nurani masih sangat rendah. Tercermin pada nilai Ulangan Harian yang diperoleh siswa Kelas X SMA Gema Islam nurani.

**Tabel I.1**  
**Nilai Ulangan Harian Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Presentase</b>	<b>Belum Tuntas</b>	<b>Presentase</b>
1.	X 1	35	16	45,71%	19	54,28%
2.	X 2	35	14	40%	21	60%
<b>TOTAL</b>		70	30	85,71%	40	114,28%

*Sumber: Buku Nilai Guru Ekonomi SMA Gema Islam Nurani*

Dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Selain itu, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti kurangnya minat belajar yang dimiliki siswa, disiplin belajar yang dimiliki siswa, lingkungan sekolah yang kurang baik, pemanfaatan media pembelajaran yang kurang, kemandirian belajar siswa yang rendah serta kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Minat belajar dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar. Karena bagaimanapun minat memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar, siswa akan merasa enggan untuk menerima materi yang diberikan oleh guru sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa di SMA Islam Gema Nurani, diketahui bahwa sebagian besar siswa tidak menginginkan masuk ke dalam sekolah tersebut sehingga mengakibatkan siswa tersebut tidak memiliki minat untuk belajar pada beberapa mata pelajaran tertentu khususnya mata pelajaran yang dianggap sulit. Kurangnya minat

yang dimiliki oleh siswa dapat terlihat ketika sedang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, terlihat pula saat pelajaran dimulai, siswa tersebut menunjukkan raut wajah yang mencerminkan bahwa siswa tersebut tidak menyukai mata pelajaran yang sedang berlangsung. Tidak sedikit siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar, gaduh, bahkan ada yang sengaja untuk menghindari untuk mengikuti kegiatan belajar dengan berlama-lama izin ke kamar kecil atau *toilet*.

Selain faktor minat belajar, ada pula hal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu disiplin belajar turut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya. Sebutan siswa yang memiliki disiplin tinggi biasanya tertuju kepada orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan sejenisnya. Pada fakta yang ada saat peneliti melakukan survei ke sekolah, peristiwa keterlambatan siswa yang hadir dikelas masih sering terjadi, siswa yang mengerjakan tugas dan praktik suatu mata pelajaran tidak tepat waktu.

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi, antara lain: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. Tentunya lingkungan sekolah menjadi hal yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang nantinya akan berujung pada pencapaian prestasi belajar belajar di

sekolah. Lingkungan sekolah dapat meliputi banyak hal terkait dengan hasil belajar yang dicapai siswa, seperti halnya kondisi gedung sekolah, letak sekolah, penataan kelas, pencahayaan, ventilasi udara dan fasilitas sekolah. Buruknya lingkungan sekolah akan membuat siswa menjadi tidak nyaman dalam melakukan proses belajar dan tentunya akan menghambat pencapaian prestasi atau hasil belajar siswa secara maksimal.

Di samping itu, masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya media belajar, siswa dapat memfokuskan perhatiannya pada materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa dan memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan guru melalui media pembelajaran. Di setiap kelas belum tersedia media pembelajaran berupa *LCD Projector* guna menunjang kegiatan belajar mengajar namun. Dengan keterbatasan tersebut diharapkan guru lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Namun kenyataannya, masih banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media apapun saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Padahal, ada banyak media yang dapat digunakan guna menunjang kegiatan belajar mengajar seperti *power point*, *LCD Projector*, *Tape Recorder*, dan media lain sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Jika media tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik akan berdampak

pada antusiasme siswa untuk lebih memperhatikan guru saat belajar dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya pula.

Terlepas dari beberapa faktor di atas, masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu kemandirian belajar. Kemandirian siswa dalam belajar sangatlah penting dan perlu ditumbuh kembangkan pada siswa. Dengan ditumbuh kembangannya kemandirian pada siswa, membuat siswa tersebut lebih mandiri dalam belajar serta mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa mengandalkan orang lain. Namun pada kenyataannya saat ini kemandirian siswa dalam belajar masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang mencontek tugas maupun ulangan. Selain itu, tingginya ketergantungan siswa terhadap kehadiran guru menjadi salah satu bukti rendahnya kemandirian belajar siswa. Masih banyak siswa yang lebih memilih bermain di luar kelas ketika guru tidak hadir. Hal itu mencerminkan kemandirian siswa dalam belajar masih sangat rendah. Kesadaran siswa akan pentingnya kemandirian belajar masih sangatlah rendah. Ketika seorang siswa sudah menyadari pentingnya kemandirian dalam belajar, mereka akan berusaha untuk belajar sendiri tanpa mengandalkan orang lain. Dengan adanya kemandirian dalam belajar, siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan merasa bangga atas apa yang telah ia capai, karena bagaimapun juga hasil tersebut merupakan bentuk usaha yang dilakukannya sendiri tanpa mengandalkan orang lain.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dan sangat menentukan berhasil atau

tidaknya studi seseorang terutama seorang siswa. Dengan adanya motivasi belajar, seorang siswa memiliki dorongan untuk belajar tanpa ada paksaan dari siapapun. Siswa yang memiliki motivasi akan mengerjakan segala tugas yang diberikan dengan sepenuh hati sehingga hasilnya pun akan maksimal. Motivasi belajar membuat siswa berusaha untuk melakukan sebaik mungkin dalam melakukan segala kegiatan belajar. Dengan demikian, siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa. Peneliti sangat tertarik dengan alasan tingkat kesiapan belajar yang masih rendah dan lingkungan sekolah yang sedang dalam kondisi pembangunan dan letak sekolah tepat berada didekat jalan utama.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada siswa sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa
2. Rendahnya Disiplin Belajar siswa
3. Lingkungan Sekolah yang kurang baik
4. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran
5. Kemandirian belajar siswa yang rendah
6. Motivasi belajar siswa yang rendah

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut terlihat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SMA Gema Islam Nurani”. Dalam penelitian ini, hasil belajar dibatasi pada ranah kognitif saja.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar?

### **E. Kegunaan Penelitian**

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begrtu pula dengan penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat antara lain:



1. Kegunaan Teoritis

Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian mengenai pendidikan, terutama terkait hal-hal seperti lingkungan belajar, kesiapan belajar dan prestasi belajar siswa

2. Kegunaan praktis yang dapat berguna sebagai pemecahan masalah bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Peneliti

Seluruh kegiatan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi sarana untuk penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan dan juga dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

- b. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang berminat meneliti masalah ini serta menambah referensi perbendaharaan kepustakaan

- c. Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah.

d. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pengajaran serta untuk perbaikan dan peningkatan kinerja guru dalam mendidik siswa.